

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan dimana penulis meneliti tentang pengaruh *perceived desirability*, *perceived feasibility*, *propensity to act* dan *entrepreneurship education* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa Tangerang, oleh karena itu penulis dapat menarik Kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

5.1.1 Berdasarkan Profil Responden

Penelitian ini memperoleh data dari 205 responden yang dikumpulkan melalui *platform Google Form*. Setelah dilakukan penyaringan terhadap data yang masuk, sebanyak 202 responden memenuhi kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini, dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 25.

1. Pada hasil penelitian berjumlah 202 responden sebanyak 163 responden dengan persentase 80,7% merupakan mahasiswa yang berasal dari kampus Universitas Multimedia Nusantara.
2. Pada hasil penelitian berjumlah 202 responden sebanyak 105 responden dengan persentase 52% berasal dari mahasiswa yang berumur 22 tahun ke atas.
3. Pada hasil penelitian berjumlah 202 responden sebanyak 102 responden dengan persentase 50,5% berasal dari mahasiswa yang berjenis kelamin wanita.
4. Pada hasil penelitian berjumlah 202 responden sebanyak 107 responden dengan persentase 53% berasal dari mahasiswa Angkatan 2022.
5. Pada hasil penelitian berjumlah 202 responden sebanyak 180 responden dengan persentase 89,1% berasal dari mahasiswa yang pernah menerima informasi terkait entrepreneurship.

6. Pada hasil penelitian berjumlah 202 responden dengan pertanyaan “apakah pernah atau tidak memiliki usaha atau bisnis, hasilnya seimbang. Sebanyak 101 responden dengan persentase 50% menjawab “ya” dan sebanyak 101 responden dengan persentase 50% menjawab “tidak”.

5.1.2 Berdasarkan Hasil Pengolahan Data

1. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa variabel *perceived desirability* tidak berpengaruh positif terhadap variabel *entrepreneurial intention* pada mahasiswa di Tangerang. Berdasarkan hasil pada nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $1,375 < 1,972$ serta pada nilai signifikan $0,171 > 0,05$. Maka dari itu dapat penulis simpulkan bahwa variabel *perceived desirability* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa di Tangerang.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa variabel *perceived feasibility* berpengaruh positif terhadap variabel *entrepreneurial intention* pada mahasiswa di Tangerang. Berdasarkan hasil pada nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $4,752 > 1,972$ serta pada nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dari itu dapat penulis simpulkan bahwa variabel *perceived feasibility* memiliki pengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa di Tangerang.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa variabel *propensity to act* berpengaruh positif terhadap variabel *entrepreneurial intention* pada mahasiswa di Tangerang. Berdasarkan hasil pada nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $3,218 > 1,972$ serta pada nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Maka dari itu dapat penulis simpulkan bahwa variabel *propensity to act* memiliki pengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa di Tangerang.

4. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa variabel *entrepreneurship education* berpengaruh positif terhadap variabel *entrepreneurial intention* pada mahasiswa di Tangerang. Berdasarkan hasil pada nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $3,282 > 1,972$ serta pada nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Maka dari itu dapat penulis simpulkan bahwa variabel *entrepreneurship education* memiliki pengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa di Tangerang.

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak baik yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai institusi, seperti perguruan tinggi, instansi pemerintah, maupun Lembaga terkait lainnya, dalam Upaya mendorong peningkatan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan serta memberikan kontribusi dalam pengembangan studi lebih lanjut di bidang yang relevan.

5.2.1 Saran Untuk Universitas

Berikut saran yang diberikan penulis kepada kampus-kampus yang ada di Tangerang, semoga saran yang diberikan ini dapat menanamkan rasa berwirausaha pada mahasiswa.

1. Universitas perlu menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai bagian wajib dalam kurikulum seluruh program studi, bukan hanya terbatas pada jurusan ekonomi atau bisnis. Pembelajaran kewirausahaan sebaiknya juga diterapkan di berbagai jurusan lain, dengan pendekatan yang melibatkan studi kasus nyata, eksplorasi ide-ide bisnis, serta penyusunan rencana usaha yang aplikatif.
2. Penyelenggaraan kompetisi perencanaan bisnis dan presentasi ide secara rutin dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam merancang serta memaparkan gagasan usaha yang mereka kembangkan.

5.2.2 Saran Untuk Pemerintah

Berikut saran yang diberikan penulis kepada pemerintah yang diharapkan dapat meningkatkan daya tarik mahasiswa untuk berwirausaha.

1. Pemerintah dapat memberikan dukungan kepada mahasiswa yang memiliki ide usaha yang inovatif melalui pemberian bantuan pendanaan untuk mendukung proses pengembangan bisnis mereka.
2. Pemerintah bisa merancang kebijakan yang mewajibkan setiap perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan kewirausahaan. Upaya ini diharapkan mampu menumbuhkan minat mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha..
3. Pemerintah dapat mengadakan berbagai seminar kewirausahaan di lingkungan kampus, agar mahasiswa terdorong untuk membangun semangat dan mentalitas wirausaha sejak dini..

5.2.3 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berikut saran yang diberikan penulis kepada peneliti selanjutnya yang mengangkat topik yang serupa, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

1. Untuk peneliti dapat mencari variabel-variabel independen yang baru untuk mendapatkan data yang lebih menarik dan relevan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan survei dengan cakupan yang lebih luas agar dapat memperoleh data dengan karakteristik yang beragam, sehingga bisa digunakan sebagai bahan perbandingan yang lebih komprehensif.

5.3 Keterbatasan dan Kekurangan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti selama menjalankan penelitian ini, terdapat sejumlah keterbatasan dan kekurangan penelitian yang dirasakan dan kiranya dapat menjadi perhatian bagi peneliti selanjutnya dalam upaya menyempurnakan penelitian di masa depan. Mengingat bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan, maka perbaikan dan penyempurnaan terus

diperlukan dalam studi-studi berikutnya. Adapun beberapa keterbatasan yang ditemui dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Jumlah responden pada penelitian ini yaitu berjumlah 202, Dimana jumlah responden ini masih kurang dikarenakan tidak menggambarkan secara menyeluruh setiap karakteristik dan keadaan.
2. Selama proses pengumpulan data, terdapat kemungkinan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden melalui kuesioner tidak sepenuhnya mencerminkan pandangan atau pendapat asli mereka. Hal ini bisa disebabkan oleh perbedaan persepsi, pemahaman, dan penafsiran masing-masing responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Selain itu, tingkat kejujuran dalam memberikan jawaban juga menjadi faktor yang memengaruhi keakuratan data yang diperoleh.